
PENERAPAN PENGELOLAAN DESA WISATA, EVENT ORGANIZER DAN MINDSET WIRAUSAHA TERHADAP PEMBENTUKAN DESA WISATA CUPAK

Muhammad Ainur Rofi¹, Aisyah Salabila², Kanda Wahyu³,
Ghora Wisnu Samudra⁴, Dewi Yunitaningrum⁵, Terynina Savitri⁶,
Muhammad Rizki Zulfikar⁷, M Afandi⁸

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

ainurrofi1@gmail.com

Article History:

Received: 30 April 2023

Revised: 27 Mei 2023

Accepted: 28 Juni 2023

Keywords: *Cupak Village, UMKM, Tourism Village*

Abstract: *Real Work Lecture (KKN) is a concrete manifestation of the duties of lecturers and students in carrying out the Tri Dharma of Higher Education namely aspects devotion. Through community service activities in the village of Cupak, then there is a synergy between universities and the community as a form of knowledge democracy. The purpose of this service is to provide understanding to the community about the importance of Entrepreneurship to assist the government in improvement of the National Economy. The service is carried out through activities: Entrepreneurial Mindset Training for MSMEs, seminars on forming Event Organizers, Making Legality, and Making Structural Arrangements for Tourism Village Management. The results of the service give an illustration of rising enthusiasm and increasing understanding of the mindset of MSME actors in entrepreneurship and the formation of a structural arrangement of administrators in managing the potential of Cupak Village as a tourist village*

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa Cupak, maka terjadi sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud knowledge demokrasi. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang pentingnya Berwirausaha guna membantu pemerintah dalam peningkatan Ekonomi Nasional. Pengabdian dilakukan melalui kegiatan: Pelatihan Mindset Wirausaha bagi UMKM, seminar pembentukan Event Organizer, Pembuatan Legalitas, dan Pembuatan , dan Penyusunan Struktural Pengurus Desa Wisata. Hasil pengabdian memberikan gambaran naiknya semangat dan meningkatkan pemahaman mindset para pelaku UMKM dalam berwirausaha dan adanya pembentukan susunan struktural pengurus dalam mengelola potensi desa cupak sebagai desa wisata

Kata Kunci: Desa Cupak, UMKM, Desa Wisata

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang terus dikembangkan oleh pemerintah sebagai sumber pendapatan nasional. Salah satu cara untuk meningkatkan potensi pariwisata adalah dengan mengembangkan desa wisata, dimana masyarakat setempat dapat memanfaatkan potensi alam dan budaya daerahnya sebagai atraksi wisata. Desa Cupak di Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur memiliki banyak potensi wisata seperti hutan pinus yang indah, air terjun dan panorama perbukitan yang menarik. Namun demikian, masih banyak kendala dalam pengelolaannya sehingga belum optimal dalam mendatangkan kunjungan pengunjung.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah upaya untuk membentuk Desa Wisata Cupak agar dapat memaksimalkan potensi wisatanya serta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Penerapan pengelolaan desa wisata meliputi tiga aspek penting yaitu: kelembagaan; program-program pengembangan; serta promosi destinasi. Selain itu, penyelenggaraan event-event menarik juga menjadi faktor kunci dalam pembentukan Desa Wisata Cupak. Event tersebut dapat berupa festival musik tradisional atau kuliner lokal yang dapat menarik para wisatawan untuk berkunjung ke daerah tersebut.

Terakhir adalah mindset wirausaha dari masyarakat setempat yang harus dikembangkan agar mereka bisa menciptakan peluang bisnis baru dari perkembangan pariwisata di wilayahnya. Mereka harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi produk-produk unggulan dan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan pada sektor pariwisatanya. Diharapkan dengan adopsi penerapan pengelolaan desa wisata, penyelenggaraan event-event menarik serta mindset wirausaha yang baik dari masyarakat setempat, Desa Cupak dapat dikembangkan menjadi Desa Wisata Cupak yang sukses dan memberikan manfaatekonomi bagi masyarakat setempat

Tujuan Pendampingan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan solusi kepada mitra terkait yang bertujuan untuk menstruktur desa, agar memiliki tujuan:

1. Untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan setempat dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka.
2. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa melalui pengalaman belajar langsung di lapangan serta memperluas wawasan sosial dan budaya.

3. Untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam bekerja sama, berkomunikasi, memecahkan masalah, serta mengambil inisiatif secara mandiri dalam konteks kerja tim multidisiplin.

Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini akan memberikan:

1. Memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan setempat dengan memecahkan masalah yang dihadapi secara konkret dan terukur.
2. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penerapan solusi-solusi inovatif yang relevan dengan kebutuhan mereka.
3. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru, bekerja sama dalam tim multidisiplin, serta mengasah kemampuan komunikasi dan presentasi.

Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual dari penelitian berdasarkan kepada teori dan konsep yang berhubungan dengan penerapan pengelolaan desa wisata, event organizer dan mindset wirausaha, terhadap pelaksanaan program KKN. Pengembangan desa wisata yang terdiri dari Penerapan Pengelolaan Desa Wisata, Event Organizer dan Mindset Wirausaha, di Desa Cupak dan penelitian ini berfokus kepada desa wisata di Desa Cupak.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus. Studi kasus memberikan kesempatan untuk menggali secara mendalam suatu fenomena atau kasus tertentu (Raharjo, 2017). Desain penelitian ini dipilih karena fokus penelitian ini adalah penerapan manajemen desa wisata, event organizer, dan pola pikir kewirausahaan pada kegiatan KKN Desa Cupak. Rancangan penelitian studi kasus ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena atau masalah dengan mengkaji kasus-kasus khusus yang sedang terjadi di desa Cupak.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Desa Cupak, yang terletak di Kab. Jombang, Kec. Ngusikan, Provinsi Jawa Timur. Desa Cupak dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan daerah pedesaan yang memiliki potensi pengembangan wisata, dan UMKM, serta butuh pemaksimalan pada struktur organisasi desa sehingga membutuhkan penerapan pengelolaan desa wisata, dan event organizer guna meningkatkan kualitas, dan pemasaran wisata – wisata sekitar desa, serta mindset wirausaha untuk pemberdayaan dan peningkatan pemasukan desa yang akan berimbas pada kesejahteraan bersama.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah organisasi desa, dan UMKM aktif yang ada di desa Cupak. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling. menurut Campbell et. al. (2020), Alasan di balik penggunaan purposive sampling adalah untuk mencocokkan sampel dengan tujuan penelitian, sehingga meningkatkan ketelitian studi dan kepercayaan terhadap data dan hasil penelitian.

Pengumpulan data

- Observasi: Dilakukan observasi langsung terhadap aktivitas pengelolaan desa wisata, event organizer, dan mindset wirausaha yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dengan seluruh organisasi beserta UMKM desa Cupak.
- Wawancara: Wawancara dilakukan dengan para pejabat desa, karang taruna, dan UMKM, serta pihak terkait lainnya yang terlibat dalam penerapan pengelolaan desa wisata, event organizer, dan mindset wirausaha di Desa Cupak. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mendalam tentang permasalahan, pengalaman, dan dampak dari penerapan pengelolaan desa wisata, event organizer, dan mindset wirausaha.
- Dokumentasi: Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait penerapan pengelolaan desa wisata, event organizer, dan mindset wirausaha, seperti pendataan seluruh wisata religi, gambaran struktur pengelola desa wisata, beberapa event yang akan diadakan, pencatatan UMKM, dan catatan kegiatan KKN. Dokumen-dokumen ini akan menjadi sumber data yang penting dalam analisis.

Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Rijali, 2019). Hasil analisis data akan disajikan secara naratif dengan mendukung temuan dengan kutipan yang relevan. Dengan menggunakan metode penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang penerapan dalam penerapan pengelolaan desa wisata, event organizer, dan mindset wirausaha dalam kegiatan KKN di Desa Cupak serta dampaknya terhadap UMKM.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengelolaan Desa Wisata dalam Pengembangan Ekonomi Lokal

Pengelolaan Desa Wisata merupakan strategi penting dalam memajukan dan mempromosikan Desa Wisata Cupak. Dengan pengelolaan yang efektif, potensi alam, budaya, dan sumber daya lokal di desa tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal. Tugas pengelola desa wisata meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pengembangan pariwisata di Desa Wisata Cupak. Selain itu, pengelola desa wisata juga bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan, keamanan, dan keramahan di desa wisata. Mereka dapat memberikan pelatihan kepada masyarakat setempat untuk meningkatkan keterampilan dalam sektor pariwisata, seperti menjadi pemandu wisata, mengelola homestay, atau menyediakan makanan khas daerah. Penting juga untuk memperhatikan infrastruktur wisata, termasuk pemeliharaan jalan, tempat parkir, toilet umum, dan fasilitas pendukung lainnya.

Peran Event Organizer dalam pengembangan desa wisata

sangat penting dalam mempromosikan Desa Wisata Cupak melalui penyelenggaraan berbagai acara dan event di desa tersebut. Acara-acara tersebut bisa berupa festival budaya, pasar atau bazaar produk lokal, pertunjukan seni tradisional, atau kegiatan olahraga dan rekreasi. Dengan adanya acara yang menarik, Desa Wisata Cupak dapat menarik minat wisatawan dari luar daerah dan memberikan pengalaman yang unik bagi wisatawan lokal. Event organizer dapat bekerja sama dengan pengelola desa wisata untuk merencanakan dan mempromosikan kegiatan-kegiatan tersebut. Kolaborasi antara pemerintah daerah, komunitas lokal, dan sektor swasta akan menjadi kunci keberhasilan dalam mengorganisir acara-acara tersebut.

Pengembangan Mindset Wirausaha dalam konteks Pengembangan UMKM

Pengembangan Mindset Wirausaha sangat penting bagi masyarakat lokal di Desa Wisata Cupak. Dalam konteks pembentukan desa wisata, masyarakat perlu mengembangkan kreativitas, inovasi, dan semangat berwirausaha dalam mengembangkan usaha yang terkait dengan sektor pariwisata. Masyarakat harus dapat melihat potensi dan peluang bisnis di sekitar mereka, seperti mengembangkan homestay, menyediakan makanan khas daerah, menciptakan kerajinan tangan, atau menyediakan jasa transportasi dan pemandu wisata. Pemerintah daerah dan pihak terkait dapat memberikan pendampingan, pelatihan, dan bantuan modal kepada masyarakat untuk mengembangkan keterampilan wirausaha, manajemen bisnis, dan pemasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi desa wisata Desa Cupak Sebelum Intervensi KKN

Sebelum mengikuti KKN, penerapan pengelolaan desa wisata, event organizer dan mindset wirausaha di Desa Cupak mengalami banyak kesulitan dalam Pengelolaan desa wisata yaitu system pengeolaan desa wisata yang belum professional, kurangnya pemahaman tentang iovasi produk UMKM, kurangnya pemahaman tentang cara mempromosikan desa wisata sebagai wadah untuk mengelola potensi desa wisata, Desa Cupak juga menjadi tujuan wisata. Tetapi Desa Cupak juga memiliki kendala yaitu kurang professional, efisien dalam Pengelolaan desa wisata dan keterbatasan sumber daya manusia.

Strategi dan Kegiatan KKN dalam penerapan pengelolaan desa wisata

Dalam implementasi KKN, mahasiswa dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya melakukan berbagai kegiatan untuk pengelolaan desa wisata di Desa Cupak. Beberapa strategi yang digunakan antara lain:

1. Pembentukan stuktur desa wisata : mahasiswa membantu desa untuk membuat struktur pengelolaa desa wisata, AD/ART dan tugas masing masing dari pengelolaan desa wisata.
2. Mengenalkan dan memahamkan karakter entrepreneurhip (jiwa kwirausahaan) kepada pelaku UMKM : mahasiswa membantu untuk memberi pemahaman tentang pemahaman teknologi bai untuk produksi maupun pemasaran.
3. Pelatihan dan pendampingan dalam mempromosikan desa wisata : mahasiswa membantu dan memberikan pelatihan ke karang tarum dalam pendampingan mempromosikan desa wisata.

Evaluasi Dampak Program KKN terhadap UMKM

Dampak penerapan pengelolaan desa wisata, event organizer dan mindset wirausaha melalui program KKN terhadap pengelolaan desa wisata di Desa Cupak sangat signifikan. Beberapa dampak yang diamati antara lain:

1. Pembentukan struktur desa wisata :
 - a) Mendorong tercapainya tata kelola desa yang baik berdasarkan prinsip-prinsip dan aturan yang ada
 - b) Mendorong semua bagian organisasi desa agar membuat keputusan dan menjalankan tanggung jawabnya dengan baik dan benar
 - c) Masyarakat ikut berperan dalam proses perumusan kemajuan desa
 - d) Membentuk dan memperkuat organisasi-organisasi masyarakat dalam memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam.
 - e) Meningkatkan pendapatan dan perbaikan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan peluang mata pencaharian sampingan dan pengganti secara berkelanjutan
2. Mindset wirausaha:
 - a) Semakin banyak pelaku UMKM baru dengan diversitas (keragaman) produk dan kapasitas usaha meningkat
 - b) Meningkatnya pelaku UMKM dengan melakukan produk penjualan pada aplikasi online (marketplace), serta paham atas teknis pengambilan gambar dalam foto produk
 - c) Tersampainya materi workshop “Mengubah Mindset Wirausaha” oleh dosen yang telah berpengalaman
3. Event organizer ;
 - a) Memiliki Lembaga Event Organizer yang berbadan Hukum
 - b) Adanya Proposal even kegiatan
 - c) Terlaksananya Launching Cupak sebagai Desa Wisata Religi

Diskusi Hasil dan Implikasi

Hasil dari penerapan pengelolaan desa wisata, event organizer dan mindset wirausaha melalui program KKN di Desa Cupak menunjukkan bahwa strategi ini memiliki potensi besar dalam Profesionalitas dalam pengelolaan desa wisata.

Melalui program Pembentukan struktur desa wisata , Mengenalkan dan memahami karakter entrepreneurhip (jiwa kewirausahaan) kepada pelaku UMKM, Pelatihan dan pendampingan dalam mempromosikan desa wisata. diharapkan desa cupak menjadi desa wisata yang di dalamnya memiliki profesionalitas dalam pengelolaannya. KKN juga memberikan manfaat berkelanjutan bagi UMKM, seperti Semakin banyak pelaku UMKM baru dengan diversitas (keragaman) produk dan kapasitas usaha meningkat.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah pentingnya pendampingan dan pelatihan yang berkelanjutan bagi UMKM dan desa wisata. pengelolaan desa wisata, event organizer dan mindset wirausaha. Yang tujuan dari kegiatan ini adalah mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

KESIMPULAN

Ringkasan Penemuan

Berdasarkan penelitian penerapan digital marketing dan environmental graphic design di Desa Cupak melalui program KKN Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, temuan utama yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- Peningkatan mindset para pelaku UMKM di desa cupak yang mulai melakukan branding produk, melakukan digital marketing
- Terbentuknya Event Organizer yang mengelola desa wisata di desa cupak yang telah memiliki badan hukum (Legalitas NIB)
- Terbentuknya susunan struktur desa wisata agar dapat meningkatkan ekonomi para pelaku UMKM dilingkungan desa cupak.

Implikasi Kebijakan

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa implikasi kebijakan yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut:

- Pemerintah daerah dan lembaga terkait perlu mendorong dan mendukung pelaksanaan program KKN dengan pengembangan fasilitas penunjang wisata yang ada di desa cupak guna mendorong terbentuknya desa wisata yang dapat dikenal oleh masyarakat Kabupaten Jombang.
- Pemerintah daerah dan lembaga pendidikan tinggi perlu menyediakan pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan bagi UMKM dalam mengadopsi dan mengoptimalkan strategi digital marketing dalam mempromosikan produknya

Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan pemahaman awal mengenai pengelolaan Desa Wisata dan Pelatihan Mindset Wirausaha melalui program KKN di Desa Cupak. Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya:

- Meneliti peran dan kontribusi program KKN dalam pemberdayaan UMKM dan Pengelolaan Desa Wisata pada masyarakat lokal secara keseluruhan. Penelitian-penelitian selanjutnya di bidang ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan solusi yang lebih efektif dalam memanfaatkan pengembangan Mindset Wirausaha dan Pengelolaan Desa Wisata di desa cupak sebagai sarana untuk meningkatkan pertumbuhan UMKM dan memperkuat ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Suaidy, Helmi, and Ramli Lewenussa. "Pengaruh pola pikir (Mindset) kewirausahaan terhadap motivasi dan keterampilan wirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sorong." *Jurnal Sentralisasi* 8.1 (2019): 1-17.
- Juniansyah, Bayu Dwi, Erliyan Redy Susanto, and Agung Deni Wahyudi. "Pembuatan E-Commerce Pemesanan Jasa Event Organizer Untuk Zero Seven Entertainment." *Jurnal Tekno Kompak* 14.1 (2020): 41-46.
- Utomo, Selamat Joko, and Bondan Satriawan. "Strategi Pengembangan desa wisata di kecamatan karangploso kabupaten Malang." *Jurnal Neo-Bis* 11.2 (2017): 142-153.